

## IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH I SALAM

Oleh : Bambang Sudarsono Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E-mail : [bambang@umpwr.ac.id](mailto:bambang@umpwr.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dan seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah I Salam.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berhasil mencapai indikator keberhasilan dalam 2 siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah I Salam yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode tes, yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *pretest* dan lembar *posttest*. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan persentase dan rerata.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai siswa sebelum memanfaatkan metode *Quantum Teaching* adalah siklus I meningkat menjadi 74 dan lebih meningkat lagi pada siklus II yaitu menjadi 82. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah I Salam dengan diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching*.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Metode Pembelajaran *Quantum Teaching*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dan berlangsung sepanjang masa. Pendidikan pada dasarnya dapat membantu manusia dalam mengembangkan dirinya dan meningkatkan sumber daya manusia, sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi dalam kehidupannya. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas baik bagi diri sendiri, bangsa, dan negara sehingga mampu bersaing dan berkompetisi dengan negara lain. Pendidikan harus benar-benar diarahkan secara terkonsep dan terstruktur untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing disamping memiliki budi pekerti luhur dan moral yang baik.

Pengembangan kurikulum dalam memperbaiki kualitas dan mutu para peserta didik hingga sampai detik ini pemerintah memberlakukan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013 yang untuk saat ini masih berlaku di beberapa sekolah dan belum di setiap jenjang pendidikan. Namun kenyataannya belum optimalnya mutu pendidikan di setiap jenjang dan satuan pendidikan di Indonesia merupakan salah satu permasalahan yang sedang dihadapi dan belum menemukan titik terang walaupun berbagai upaya telah dilakukan saat ini. Banyaknya hambatan dalam pembelajaran, khususnya pada pendidikan formal yang salah satunya adalah masih rendahnya daya serap peserta didik disamping hasil belajar peserta didik yang masih jauh dari harapan. Sehingga dapat dikatakan hasil belajar sebagian besar siswa masih belum optimal.

Proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari pembelajaran yang berkualitas. Terkait dengan hal tersebut pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Upaya yang telah dilakukan antara lain: penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, penataran guru-guru dalam penguasaan materi, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pengembangan model-model pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan hasil observasi pra siklus di kelas X TKR SMK Muhammadiyah I Salam, hasil belajar belum sesuai, siswa yang berjumlah 36 siswa, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *pretest* 50% tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan hal tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah I Salam belum optimal, maka perlu diadakan pembaharuan dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan interaktif serta memberikan ruang kepada siswa untuk ikut berperan aktif membangun pengetahuannya.

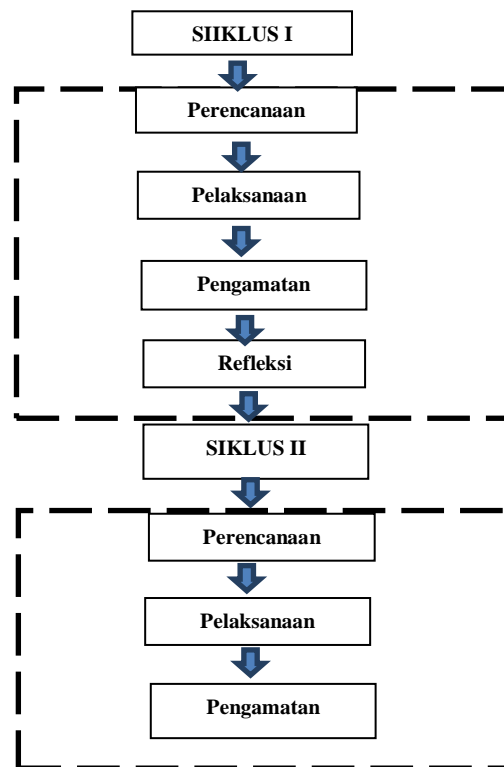
Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas adalah metode pembelajaran. Untuk mencapai

tujuan pembelajaran, guru diuntut untuk mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengaktifkan siswa dalam belajar. Menurut Hamzah (2007: 65) metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dipikirkan bagaimana merancang suatu pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di kelas tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang dipandang dapat mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah metode Quantum Teaching. Menurut DePorter, dkk. (2010:34) “*Quantum Teaching* bersandar pada konsep “Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan Antarkanlah Dunia Mereka ke Dunia Kita.” Berarti bahwa sangat penting bagi seorang guru untuk dapat memasuki dunia murid sebagai langkah pertama untuk mendapatkan hal mengajar. Pada dasarnya dalam pelaksanaan komponen rancangan pembelajaran Quantum dikenal dengan singkatan “TANDUR” yang merupakan kepanjangan dari: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan (DePorter, dkk, 2010:39). Quantum Teaching dengan kerangkanya yaitu TANDUR diharapkan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan merangsang siswa dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka akan diadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode Quantum Teaching dalam pembelajaran di siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah I Salam.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dikelas. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 137) adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Alur Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif dengan menggunakan metode *quantum teaching* merupakan sesuatu hal yang baru sebagai perbaikan kualitas pembelajaran bagi siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah I Salam. Selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* pada *pra siklus* kurang berjalan sesuai dengan skenario, karena masih banyak siswa belum memahami langkah-langkahnya. Metode *quantum teaching* adalah metode pembelajaran yang menyenangkan karena berdasarkan TANDUR telah dilaksanakan tiap siklusnya. Pada pembelajaran *pra siklus*, yang dinilai adalah hasil peningkatan prestasi belajar siswa masih belum mencapai indikator keberhasilan karena kurang dari 75% dari jumlah siswa.

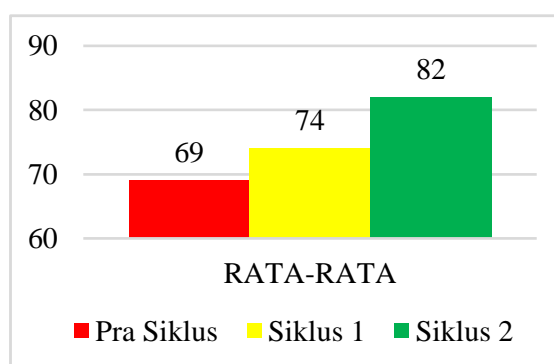
Melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk menggunakan seal, gasket dan bearing yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Dan siswa yang

masih mendapatkan nilai dibawah KKM banyak sehingga masih membutuhkan peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil tes akhir siklus melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum teaching* mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 69 dengan ketuntasan klasikal 64% pada pra siklus menjadi 74 dengan ketuntasan klasikal 66% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82 dengan ketuntasan klasikal 86% pada siklus II. Setelah menganalisis hasil tindakan pada setiap siklus, dapat diketahui bahwa hasil data tiap siklus mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram prestasi belajar. Meningkatnya nilai hasil belajar disebabkan karena siswa telah memperhatikan penjelasan dari guru, berdiskusi dan menyelesaikan tugas bersama-sama. Berdasarkan ketercapaian peningkatan prestasi belajar yang dilihat dari hasil tes belajar selama proses pembelajaran seperti yang diuraikan diatas, maka pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dalam siklus I dan siklus II dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah I Salam.

Data yang dianalisis adalah semua data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes. Rerata hasil belajar siswa pada tiap siklus dapat dilihat pada histogram rata-rata dibawah ini:



**Gambar 2.** Histogram Rata-Rata Prestasi Siswa Pada Tiap Siklus

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar di kelas X TKR.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* pada *pra siklus* kurang berjalan sesuai dengan skenario, karena masih banyak siswa belum memahami langkah-langkahnya. Metode *Quantum Teaching* adalah metode pembelajaran yang menyenangkan karena berdasarkan TANDUR telah dilaksanakan tiap siklusnya. Pada pembelajaran *pra siklus*, yang dinilai adalah hasil peningkatan prestasi belajar siswa masih belum mencapai indikator keberhasilan karena kurang dari 75% dari jumlah siswa.

Berdasarkan hasil tes akhir siklus melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum teaching* mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 69 pada pra siklus menjadi 74 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82 pada siklus II. Setelah menganalisis hasil tindakan pada setiap siklus, dapat diketahui bahwa hasil data tiap siklus mengalami peningkatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. 2014. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Bobbi Deporter, Mark Reardon & Sarah Singer-Nourie. 2014. *Quantum Teaching*. Miza.
- Hamzah. 2002. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Nana Sujana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.